

**RUANG PUBLIK DAN WACANA PERLAWANAN RAKYAT
DALAM FILM DOKUMENTER WATCH DOC “KETIKA
RAKYAT MELAWAN”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Di Susun Oleh :

Aina Nur Alia

210900099

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2026

***PUBLIC SPACE AND DISCOURSE OF PEOPLE'S RESISTANCE
IN THE DOCUMENTARY FILM WATCH DOC "WHEN THE
PEOPLE FIGHT"***

Thesis

Submitted as one of the requirements for obtaining a degree

Bachelor of Communication Science



Complied by :

Aina Nur Alia

210900099

***SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
JAKARTA***

2026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini,

Jakarta, 16 Februari 2026



(Aina Nur Alia)

210900099

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Aina Nur Alia
NIM : 210900099
JUDUL : Ruang Publik dan Wacana Perlawanan Rakyat
dalam Film Dokumenter Watch Doc “Ketika
Rakyat Melawan”
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

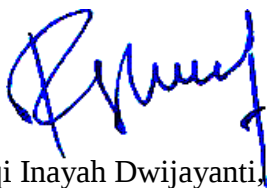
Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi

Jakarta, 16 Februari 2026

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I



(Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.kom.)



(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos., M.I.Kom)

Ketua Program Studi

Dekan FISIP



(Risqi Inayah Dwijayanti S.IKom, M.IKom.)



(Fahlesa Munabari, M. A., Ph. D)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Aina Nur Alia
NIM : 210900099
JUDUL : Ruang Publik dan Wacana Perlawanan Rakyat
dalam Film Dokumenter Watch Doc “Ketika
Rakyat Melawan”
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 16 Februari 2026

Menyetujui,

Ketua Penguji

(Dr. Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos., M.I.Kom)

Anggota Penguji I

(Fitri Sarasati, S.I.Kom, M.Sc)

Anggota Penguji II

(Helen Olivia, S.Ikom, M.I.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi IKOM

Dekan FISIP

Risqi Inayah Dwijayanti S.IKom, M.IKom

Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Aina Nur Alia
NIM : 210900099
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
JUDUL : Publik dan Wacana Perlawanan Rakyat dalam Film Dokumenter Watch Doc “Ketika Rakyat Melawan”
Jumlah Halaman : xiii + 131 halaman + lampiran
Bibliografi : 109 Buku, 5 Jurnal

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis film dokumenter Watchdoc: Ketika Rakyat Melawan sebagai bentuk ruang publik alternatif dalam komunikasi politik. Berangkat dari teori ruang publik Habermas, studi ini menyoroti keterbatasan ruang publik ideal akibat dominasi elit, sehingga muncul ruang alternatif bagi kelompok marginal untuk menyuarakan kritik.

Secara teoretis, penelitian ini menggunakan konsep ruang publik alternatif dan counterpublics. Media alternatif, termasuk film dokumenter, dipahami sebagai sarana pembentukan wacana tandingan dan penguatan kesadaran kolektif di luar media arus utama.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif-interpretatif. Analisis difokuskan pada narasi visual, dialog, simbol, serta representasi relasi kuasa antara negara dan rakyat dalam film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini membangun ruang diskursif melalui simbol, testimoni, dan dokumentasi aksi kolektif. Perlawanan rakyat direpresentasikan sebagai bentuk partisipasi politik langsung.

Kesimpulannya, film dokumenter berperan penting dalam memperluas ruang publik yang lebih inklusif. Media alternatif menjadi arena produksi makna dan kritik terhadap struktur kekuasaan dalam konteks demokrasi kontemporer.

Kata kunci: Ruang publik alternatif, film dokumenter, media alternatif, perlawanan rakyat, komunikasi politik.

Pembimbing 1 : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos., M.I.Kom

Pembimbing 2 : Risqi Inayah Dwijayanti S.IKom, M.IKom

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAME : Aina Nur Alia
NIM : 210900099
STUDY PROGRAM : Communication Studies *INTEREST*: Journalism
TITLE : *Public Space and the Discourse of People's Resistance in the Watch Doc Documentary Film When the People Fight*
Number of Pages: xiii + 131 pages + attachments
Bibliography : 109 Books, 5 Journals

ABSTRAK

This study analyzes the documentary film Watchdoc: Ketika Rakyat Melawan as a form of an alternative public sphere within political communication. Drawing on Habermas's theory of the public sphere, the study highlights the limitations of the ideal public sphere due to elite domination, which has led to the emergence of alternative spaces that enable marginalized groups to voice their criticisms.

Theoretically, this research employs the concepts of the alternative public sphere and counterpublics. Alternative media, including documentary films, are understood as platforms for constructing counter-discourses and strengthening collective awareness outside mainstream media.

The method used is a qualitative descriptive-interpretative approach. The analysis focuses on visual narratives, dialogue, symbols, and the representation of power relations between the state and the people as portrayed in the film.

The findings indicate that the film constructs a discursive space through symbols, testimonies, and documentation of collective actions. People's resistance is represented as a form of direct political participation.

In conclusion, documentary films play a significant role in expanding a more inclusive public sphere. Alternative media function as arenas for the production of meaning and criticism toward power structures within the context of contemporary democracy.

Keywords : Alternative public sphere, documentary film, alternative media, people's resistance, political communication.

Advisor 1 : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos., M.I.Kom
Advisor 2 : Risqi Inayah Dwijayanti, S.I.Kom., M.I.Kom